



## Petualangan Kebaikan Omar: Menjadi Anak Shalih yang Jujur dan Sabar

CEO Nahda



Omar adalah anak laki-laki yang ceria dan selalu memulai harinya dengan senyuman serta doa syukur. Ia sangat bersemangat untuk menjadi anak yang bermanfaat bagi orang-orang di sekitarnya dan selalu berusaha menerapkan nilai-nilai baik dalam setiap langkahnya.



Saat bermain di taman yang asri, Omar menemukan sebuah mobil-mobilan bagus yang tertinggal di bawah pohon rindang. Meskipun ia sangat menyukai mainan itu, Omar teringat pesan Ayah untuk selalu jujur dan tidak mengambil barang yang bukan miliknya.



Dengan hati yang mantap, Omar membawa mainan itu kepada petugas taman agar bisa dikembalikan kepada pemiliknya yang mungkin sedang mencari. Ia merasa tenang dan bahagia karena telah melakukan hal yang benar demi mencari ridha Allah semata.



Di rumah, Omar membantu Ibu menyiram tanaman bunga di halaman meskipun cuaca terasa sedikit panas. Ia melakukannya dengan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan, karena ia tahu bahwa membantu orang tua adalah salah satu jalan menuju surga.



Ketika ingin bermain ayunan yang sedang penuh oleh anak-anak lain, Omar menarik napas dalam-dalam dan menunggu gilirannya dengan sabar. Ia tidak merengek atau menyerobot antrean, melainkan memberikan semangat kepada teman-temannya yang sedang bermain.



Omar membagi bekal roti selainya dengan seorang teman yang lupa membawa makanan ke sekolah hari itu. Ia memberikan bagian yang terbaik dengan tulus, merasa senang bisa berbagi rezeki dan melihat senyum di wajah temannya.



Setelah memenangkan lomba mewarnai di sekolah, Omar tidak menyombongkan diri atau merasa lebih hebat dari yang lain. Ia justru menghampiri teman-temannya dan memuji hasil karya mereka yang juga sangat indah dan penuh warna.



Saat azan berkumandang, Omar segera merapikan mainannya dengan rapi dan bersiap-siap untuk salat berjamaah bersama Ayah. Ia merasa sangat bersemangat menjalankan ibadah karena cinta kepada Allah yang telah memberikan banyak kenikmatan.



Ketika tidak sengaja menjatuhkan vas bunga kecil, Omar langsung mengaku kepada Ibu dengan jujur dan meminta maaf tanpa rasa takut. Ibu memeluk Omar dengan lembut, menghargai kejujurannya dan mengajarkannya cara membersihkan pecahan itu dengan hati-hati.



Sebelum tidur, Omar merenungkan semua kebaikan yang ia lakukan hari ini bersama Ayah dan Ibu dalam suasana yang hangat. Ia memejamkan mata dengan hati yang damai, bertekad untuk terus menjadi anak yang rendah hati dan bermanfaat bagi dunia.